BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian dapat didefinisikan aitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Menurut (Sekaran, 2017) Desain Penelitian (Research Design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian daris studi.

Pada desain penelitian ini menggunakan studi kasus pada UKM Pabrik Tahu Sumedang Sari Bumi Cikampek-Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif.

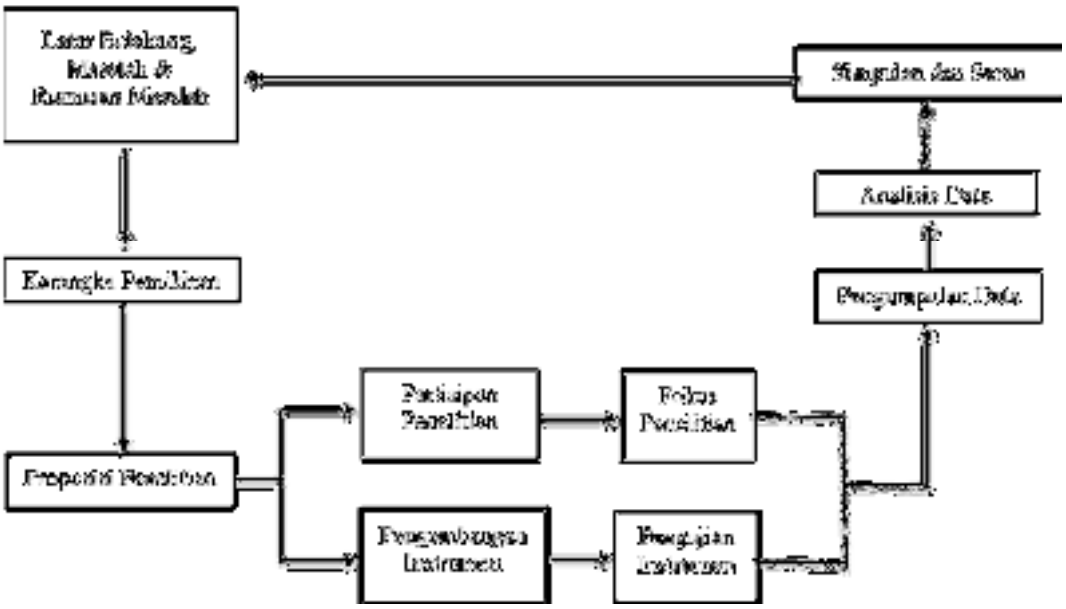

Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber: Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2020

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Dawuan Tengah Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi di UKM Pabrik Tahu Sumedang Sari Bumi Cikampek-Karawang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sampai Sidang Skripsi selama 4 Bulan yang meliputi Proses Pengajuan Judul, Penulisan Proposal Skripsi, Bimbingan Proposal Skripsi, ACC Proposal Skripsi, Seminar Proposal Skripsi, Bimbingan Skripsi, Penulisan Skripsi, ACC Skripsi, Sidang Skripsi.

Tabel 3. 2
Jadwal Penelitian

NO	Proses Penelitian	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Proses Pengajuan Judul								
2	Penulisan Proposal Skripsi								
3	Bimbingan Proposal Skripsi								
4	ACC Proposal Skripsi								
5	Seminar Proposal Skripsi								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Penulisan Skripsi								
8	ACC Skripsi								
9	Sidang Skripsi								

Sumber: Data Olahan, 2022

3.3. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku

a. Operasi Pasar

Menjelang hari-hari besar maupun waktu tertentu kebutuhan pokok seperti kedelai mengalami kenaikan. Guna menekan kenaikan harga-harga kebutuhan harga bahan baku, pemerintah harus meningkatkan volume oprasi pasar terutama di daerah-daerah rawan harga. Operasi pasar ini perlu, untuk mencegah para spekulan menaikan harga semaunya.

b. Pengendalian Stok

Selama Indonesia masih tergantung pada pasokan pangan impor, kenaikan harga pangan dunia yang dipastikan terus terjadi setiap tahunnya akan berujung pada tambahan beban lagi bagi masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus lebih teliti dalam memutuskan untuk melakukan impor barang.

Upaya dalam menghadapi fluktuasi harga juga dilihat dari sisi pedagang, kerena pedagang juga sangat merasakan dampak terjadinya fluktuasi harga. Selain upaya yang sudah dilakukan pemerintah pedagang juga harus turut andil dalam mengatasi terjadinya fluktuasi. Adapun upaya tersebut meliputi:

a) Melakukan perbandingan harga dengan subsitusi terdekat

Perbandingan atas harga komuditas subsitusi terdekat guna menjadikan patokan penentuan harga barang yang akan di jual di pasar supaya saat terjadinya fluktuasi pedagang tidak salah untuk menentukan harga terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah.

b) Up to date

Up to date dalam membaca situasi pasar atas harga barang yang mengalami fluktuasi harus terus di lakukan oleh para pedagang apabila tidak akan membuat pedagang tertinggal informasi akan perubahan harga, selain itu juga harus memperkirakan jumlah stok yang ada distributor atau di gudang untuk perkiraan kapan harus melakukan pembelian stok.

2. Kapasitas Produksi

Beberapa kapasitas yang dapat digunakan sebagai penentuan tarif biaya overhead pabrik adalah:

a) Kapasitas teoritis

Yakni kapasitas pabrik atau suatu departemen untuk menghasilkan produk pada kecepatan penuh tanpa henti selama jangka waktu tertentu atau berproduksi pada tingkat seratus persen tanpa ada hambatan. Kapasitas ini sulit tercapai bahkan tidak mungkin tercapai, tetapi bagi Sebagian manajemen kapasitas ini memberikan manfaat untuk mengukur pencapaian kapasitas peusahaan dalam upaya melakukan sejumlah perbaikan.

b) Kapasitas praktis

Adalah kapasitas teoritis dikurang dengan kerugian-kerugian waktu yang tidak dapat dihindari karena hambatan - hambatan internal perusahaan. Karena sangat tidak mungkin satu pabrik dijalankan pada kapasitas teoritis, maka diperhitungkan kelonggarankelonggaran waktu dalam penentuan kapasitas, seperti:

a. Penghentian pabrik yang tidak dapat dihindari karena adanya reparasi mesin
b. Tertundanya kedatangan bahan baku dan suku cadang
c. Hari-hari libur
d. Ketidak efisienan

Jadi untuk menentukan kapasitas praktis, maka kapasitas teoritis dikurangi dengan sebab-sebab intern pabrik. Dalam penentuan kapasitas praktis dalam belum diperhitungkan sebab-sebab yang berasal dari luar perusahaan, misalnya penurunan permintaan produk.

c) Kapasitas normal

Yakni kemampuan peusahaan untuk memproduksi dan menjual produknya dalam jangka Panjang. Kapasitas normal juga merupakan pendekatan jangka Panjang yang mana kapasitas normal merupakan kapasitas praktis dikurangi pertimbangan dari luar perusahaan, seperti

pendapatan perkapita, selra konsumen, teknologi, peraturan pemerintah dan sebagainya. Jika dalam penentuan kapasitas praktis hanya diperhitungkan kelonggaran-kelonggaran waktu akibat faktor-faktor internal perusahaan. Maka dalam penentuan kapasitas normal diperhitungkan pula kecenderungan penjualan dalam jangka Panjang.

d) Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan

Yakni kapasitas sesungguhnya yang diperkirakan akan dapat dicapai dalam tahun yang akan datang. Kapasitas ini merupakan pendekatan kapasitas dalam jangka pendek. Tarif BOP yang ditetapkan berdasarkan kapasitas ini akan berbeda pada setiap periodenya. Jika anggaran biaya overhead didasarkan pada kapasitas sesungguhnya yang diharapkan tercapai, maka berarti ramalan penjualan tahun yang akan datang dipakai sebagai dasar penentuan kapasitas. Sedangkan jika anggaran tersebut didasarkan pada kapasitas praktis dan normal, maka titik berat diletakkan pada kapasitas fisik pabrik.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga Bahan Baku Pertahun 2020 s/d 2022.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Harga Bahan Baku Pada Produk kedelai di UKM Pabrik Tahu Sumedang.

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017) Teknik Sampling ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan. Peneliti mempertimbangkan Fluktuasi Harga Bahan Baku Kedelai dengan Pemerintah dan Perusahaan yang terkait di mulai pada Tahun 2020 s/d 2022.

3.5. Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Menurut (Sugiyono, 2018) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

   Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur dan buku maupun artikel baik dari jurnal maupun referensi lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Menurut (Sugiyono, 2018) Studi Lapangan merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh sumber data dan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung. Studi lapangan di lakukan di UKM Tahu sumedang saribumi, Penelitian ini dapat digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi lapangan ini di maksudkan untuk mendapatkan data mengenai Strategi dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku dalam Menjamin Kapasitas Produksi.

3.5.1. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Data pada penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

   Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

   Data Primer yang digunakan peneliti yaitu dengan wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian, atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi UKM Tahu Sumedang Saribumi.

2. Data Sekunder

   Menurut (Sugiyono, 2019) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung meberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder di peroleh dari buku-buku atau literatur-literatur, maupun media elektronik seperti artikel dan jurnal.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, dimana satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda dan hendaknya dapat digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan digali. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi:

a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh

informasi yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dengan Metode ini peneliti akan mewawancarai langsung pada UKM Tahu Sumedang Saribumi Cikampek, Informasi yang dibutuhkan yaitu:

1. Strategi dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku UKM Pabrik Tahu Sumedang Saribumi di Cikampek-Karawang.
2. Perhitungan Harga Bahan Baku pada UKM Pabrik Tahu Sumedang Saribumi di Cikampek-Karawang.
3. Kapasitas Produksi Pada UKM Pabrik Tahu Sumedang Saribumi di Cikampek-Karawang.

b. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai upaya melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lapangan.

c. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2017) Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur dan buku maupun artikel baik dari jurnal maupun referensi lainnya.

d. Dokumentasi

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis dengan mencatat bahan untuk penelitian, gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Menurut Instrumen penelitian adalah suatu alat yangdigunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Pertanyaan melalui wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Data Kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka seperti data jumlah produksi UKM Tahu Sumedang Saribumi yang dihasilkan, Fluktuasi Harga Bahan Baku Kedelai dan Kapasitas Produksi.

Dalam pengambilan data dilapangan, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara, alat rekam dan alat dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data:

3.5.3.1. Pedoman Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mandala. Dalam wawancara terjadi proses tanya jawab dengan narasumber untuk tukar informasi dan ide sehingga informasi dapat akurat. Peneliti melakukan pedoman wawancara mendalam para Pegawai UKM Pabrik Tahu Sumedang Saribumi yang ada di dawuan tengah cikampek karawang. Berikut Pedoman wawancara yang akan diajukan yaitu:

1. Bagaimana Lata Belakang sejarah Usaha Bapak/Ibu ini?
2. Apakah usaha bapak/ibu masih beroperasi seperti biasa dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dimasa pandemi ini?
3. Bagaimana Kondisi pada Harga Bahan Baku kedelai saat sebelum pandemi ini?
4. Bagaimana dengan adanya pandemi ini imbasnya terhadap usaha dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku pada usaha bapak/ibu?
5. Bagaimana Cara mendapatkan Bahan Baku kedelai nya? Darimana dapat Bahan Bakunya?
6. Bagaimana Bapak/ibu mendapatkan Informasi atau sumber-sumber mengenai bahan baku kedelai yang dibutuhkan untuk memproduksi Tahu sumedang?
7. Berapa kenaikan atau penurunan pada Harga bahan baku Kedelai yang digunakan?
8. Bagaimana dampak kenaikan harga bahan baku pada usaha bapak/ibu?
9. Bagaimana cara Mengatasi permintaan yang banyak namun jumlah bahan baku sedikit?

10. Bagaimana caranya dalam menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku kedelai pada usaha Tahu Sumedang Bapak/ibu?
11. Bagaimana caranya dalam penjualan Pabrik Tahu Sumedang dalam menghadapi kenaikan pada bahan baku kepada konsumen pembeli Tahu?
12. Bagaimana Jika Bahan Baku mengalami kenaikan terhadap harga jual yang dikeluarkan Pabrik Tahu? Apa harganya naik atau turun?
13. Bagaimana Caranya untuk mendapatkan kedelai Import?
14. Bagaimana caranya perusahaan untuk perencanaan kapasitas produksi dalam Jangka Panjangnya dan Pendeknya?

3.5.3.2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang komplek, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpul data, yakni dengan melihat dan mendengarkan. Sehingga sambil melakukan pengamatan peneliti pun ikut serta dalam kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data, dengan cara ini maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan dapat mengetahui seberapa tingkat makna dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

3.6. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyususn ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode analisis yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai suatu keadaan atau fenomena sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Strategi Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku Dalam Menjamin Kapasitas Produksi Pada Pabrik Tahu Sumedang Saribumi Di Cikampek – Karawang.

3.6.1. Rancangan Analisis

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dimana objek dari peristiwa tersebut ialah UKM Tahu Saribumi dan dalam proses mengumpulkan data-datanya dengan wawancara atau observasi langsung ke informan UKM Tahu Saribumi. Data dalam penelitian mengenai Strategi dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku dalam menjamin Kapasitas Produksi. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana Strategi dalam menghadapi Fluktuasi Harga Bahan Baku yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Menerapkan perhitungan perbandingan Harga Bahan Baku dari pemerintah dan Harga Bahan Baku dari Perusahaan.
3. Menerapkan kapasitas Produksi yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Menarik Kesimpulan serta memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaku Usaha UMKM.